

## DISTRIBUSI DALAM EKONOMI ISLAM UNTUK PEMBANGUNAN NEGARA MENURUT BAQIR ASH-SADR DAN M ABDUL MANNAN

Siska Lis Sulistiani

Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung, Jl.Ranggagading No.8 Bandung 40116

Email: siscaassidq@yahoo.co.id

### ABSTRAK

*Distribusi merupakan bagian penting dalam perekonomian khususnya dalam pembangunan sebuah negara. Di dalamnya ada aspek kepemilikan, keadilan dan sumber daya yang menjadi aspek penting berjalannya proses ekonomi sebuah negara. Kedua ahli ekonomi Islam M.Abdul Mannan dan M Baqir Ash-Shadr berbeda pandangan, dalam memandang keterbatasan sumber daya alam, status kepemilikan pribadi dan kepemilikan negara serta hakikat keadilan dalam distribusi pendapatan. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan historis dengan teknik studi pustaka terhadap karya para tokoh bersangkutan.*

*Kata Kunci:* Distribusi, ekonomi, Islam, sumber daya alam.

### ABSTRACT

*Distribution is important part in the economy, especially in the development of a country. In it there aspect of ownership, equity and resources becomes an important aspect of the passage of the economy of a country. Both Islamic economists M.Abdul Mannan and M Baqir Ash-Shadr differing views, in view of limited natural resources, status private property and state ownership, and the nature of justice in the distribution of income. This paper use qualitative method with historical studi approach, and with library research techniques about both of Islamic economists (M. Abdul Mannan and M. Baqir Ash-Shadr)*

*Keywords:* Distribution, economic, Islam, Natural resources.

### 1. PENDAHULUAN

Distribusi merupakan aspek yang sangat penting dalam perekonomian, khususnya dalam pembangunan sebuah negara. Potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia menjadi modal untuk memakmurkan bumi sebagai amanah dari Allah SWT. Hal ini dikarenakan, setiap manusia mempunyai hak yang sama dalam mengakses semua potensi alam serta segala anugrah Allah tersebut. Islam memberikan prinsip dasar

distribusi kekayaan dan pendapatan, seperti dalam Firman Allah swt:

كَوْلَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ...

“ supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu...”(Qs. Al-Hasyr:7)

Islam mengajarkan keadilan khususnya dalam hal perputaran harta di masyarakat, agar mencapai kesejahteraan dan terlepas dari kesulitan-kesulitan ekonomi. Faham ekonomi konvensional berpendapat bahwa persoalan ekonomi